

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber rujukan pedoman wawancara menggunakan Screening Theory yang dikemukakan oleh Joseph E. Stiglitz dan Andrew Weiss yang sejalan dengan pendekatan 5C dari L.V Chandler.

A. Wawancara dengan Pihak Bank BTN Syariah Cabang Malang yaitu bagian *MCFU Head KPR, Consumer Financing Analyst, dan Consumer Financing Service* Tentang Kelayakan Pembiayaan FLPP dalam Penetapan Kelolosan Pengajuan KPR Subsidi.

1. Jelaskan mengenai KPR Subsidi FLPP seperti apa dan jaminannya bagaimana?
2. Dalam menganalisis, aspek yang paling dominan digunakan saat melakukan keputusan kelayakan pembiayaan KPR Subsidi di BTN Syariah Cabang Malang?
3. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam aspek *character, capacity, dan collateral* nasabah?
4. Sejauh mana riwayat kredit melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) menjadi bahan pertimbangan dalam menilai karakter nasabah?
5. Apakah bank memiliki batas rasio tertentu antara cicilan dan penghasilan?
6. Bagaimana cara menghitung dari gaji nasabah, apakah mencukupi untuk pengajuan KPR Subsidi?

7. Berapa lama waktu yang dibutuhkan mulai dari proses pengajuan hingga realisasi pencairan pembiayaan?
8. Apa alasan umum penolakan nasabah saat mengajukan KPR Subsidi?

B. Wawancara dengan Nasabah BTN Syariah Cabang Malang yang Mengajukan Pembiayaan KPR FLPP

1. *Character* (Karakter)

- a. Bisa diceritakan sedikit mengenai pekerjaan Bapak/Ibu dan sudah berapa lama bekerja?
- b. Sebelumnya, apakah Bapak/Ibu pernah mengambil pembiayaan atau kredit di tempat lain?
- c. Untuk saat ini, apakah Bapak/Ibu memiliki catatan atau riwayat pembiayaan pada pihak lain?
- d. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur kewajiban agar tetap lancar dan menjaga kepercayaan pihak bank?
- e. Apa alasan Bapak/Ibu memilih mengajukan KPR FLPP di BTN Syariah?

2. *Capacity* (Kapasitas)

- a. Dari pekerjaan tersebut, berapa rata-rata penghasilan per bulan yang Bapak/Ibu peroleh?
- b. Apakah ada pekerjaan sampingan lainnya yang Bapak/Ibu kerjakan?
- c. Berapa rata-rata untuk pengeluaran per-bulannya?
- d. Saat ini Bapak/Ibu memiliki tanggungan dalam keluarga ada berapa?

3. *Collateral* (Jaminan)

- a. Apa perumahan yang Bapak/Ibu ajukan dan berapa harga jualnya?
- b. Berapa ukuran kavling atau Blok nomor yang Bapak/Ibu pilih?
- c. Type berapa yang Bapak/Ibu ambil di perumahan tersebut?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

A. Pihak Bank

Nama Informan : 1. Bapak Usman Sulun
2. Bapak Rafy Ramadhan
3. Ibu Yulia

Jabatan : 1. *Mortgage and Consumer Financing Unit (MCFU) Head KPR*
2. *Consumer Financing Service*
3. *Consumer Financing Analyst*

Hari, tanggal : Senin, 08 September 2025
Lokasi : BTN Syariah Cabang Malang

Keterangan	Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	Mohon maaf sebelumnya bisakah jenengan jelaskan mengenai KPR Subsidi FLPP itu seperti apa?
Informan 1	Jadi begini, mbak. KPR Subsidi FLPP itu merupakan program kerja sama antara pemerintah dengan pihak bank pelaksana, termasuk BTN Syariah, untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah agar bisa memiliki rumah layak huni. Dana pembiayaannya sebagian berasal dari pemerintah lewat PPDPP, sebagian lagi dari pihak bank. Skemanya di BTN Syariah menggunakan akad Murabahah, jadi bank membeli rumah terlebih dahulu kemudian menjual kembali kepada nasabah dengan margin keuntungan yang sudah disepakati di awal. Program ini punya bunga tetap atau margin setara 5% sepanjang masa pembiayaan, uang muka ringan, dan tenor bisa sampai 20 tahun. Intinya supaya masyarakat bisa punya rumah tanpa terbebani cicilan tinggi.

Informan 2	Kalau dijelaskan secara sederhana, KPR Subsidi FLPP itu fasilitas pembiayaan perumahan dari pemerintah untuk masyarakat yang penghasilannya masih tergolong menengah ke bawah. Melalui BTN Syariah, program ini disalurkan dengan sistem syariah, tanpa bunga, dan angsurannya tetap sampai lunas. Persyaratan utamanya: belum punya rumah, belum pernah menerima subsidi perumahan, dan penghasilan tidak lebih dari batas yang ditentukan. Tujuannya agar semua masyarakat punya kesempatan yang sama untuk memiliki rumah sendiri.
Informan 3	Kalau dari sisi administrasi, mbak, FLPP ini diatur langsung oleh Kementerian PUPR. Semua data nasabah dan pengembang dipantau lewat sistem yang namanya <i>SiKasep</i> (Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan). Jadi, prosesnya transparan. BTN Syariah hanya bisa menyalurkan pembiayaan kepada calon debitur yang datanya sudah terverifikasi di sistem itu. Program ini fokusnya untuk membantu MBR agar bisa beli rumah pertama dengan pembiayaan yang ringan dan aman.
Peneliti	Dalam hal tersebut jadi aspek yang paling dominan digunakan apa ya untuk menganalisis?
Informan 1	Kalau dari pengalaman kami, aspek yang paling dominan itu karakter, kemampuan bayar nasabah sama jaminan. Karakter penting karena menyangkut niat dan tanggung jawab nasabah dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan bayar menunjukkan apakah nasabah secara finansial benar-benar sanggup mencicil tiap bulan tanpa mengganggu kebutuhan pokoknya. Serta jaminan rumahnya itu yang nasabah ajukan.

Informan 2	Yang paling dominan itu kami pakai 3 saja mbak yaitu character, capacity, dan collateral yang paling sering digunakan itu. Untuk yang capital sama condition itu ndak terlalu berpengaruh, jadi kami fokus tiga itu.
Informan 3	Dari sisi analis, kami biasanya lebih fokus ke dua hal: rekam jejak nasabah dan kondisi keuangan. Jadi meskipun jaminannya bagus, kalau karakter atau kemampuannya diragukan, pembiayaan bisa ditunda dulu. Karena bagi kami, risiko gagal bayar itu paling besar justru muncul dari ketidakkonsistenan karakter dan kondisi finansial.
Peneliti	Berikan penjelasan apa saja yang perlu diperhatikan dari aspek 3C tersebut?
Informan 1	Jadi 3C itu singkatan dari <i>Character</i> , <i>Capacity</i> , dan <i>Collateral</i> . Dari aspek karakter, kami lihat kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen nasabah. Itu bisa dinilai dari wawancara langsung dan juga keterangan lingkungan sekitar, seperti tetangga atau rekan kerja. Untuk capacity, kami lihat kemampuan bayar berdasarkan slip gaji, rekening tabungan, atau laporan keuangan kalau dia wirausaha. Nah, collateral itu jaminan berupa rumah yang dibiayai, jadi legalitas dan sertifikatnya harus jelas, tidak dalam sengketa, dan nilainya sebanding dengan pembiayaan yang diajukan.
Informan 2	Dari sisi teknis, karakter kami nilai lewat hasil SLIK, wawancara, dan verifikasi lapangan. Capacity kami hitung dari rasio cicilan terhadap penghasilan, biasanya maksimal satu per tiga dari penghasilan. Kita hitung dulu nanti mampunya ambil berapa angsurannya dan tenornya. Sedangkan collateral kami pastikan punya nilai jual yang stabil dan sah secara hukum, supaya kalau ada risiko, bank masih terlindungi.

Informan 3	Kami juga memperhatikan keseimbangan antara ketiga aspek itu. Misalnya, kalau karakter dan capacity bagus, biasanya collateral tidak terlalu memberatkan. Tapi kalau salah satu aspek lemah, kami akan perketat pemeriksaan di aspek lain. Jadi prinsipnya saling menutupi dan memperkuat satu sama lain.
Peneliti	Sejauh mana SLIK menjadi bahan pertimbangan untuk menilai karakter nasabah?
Informan 1	SLIK itu penting banget, mbak. Melalui sistem itu kita bisa tahu riwayat kredit calon nasabah di seluruh lembaga keuangan. Jadi kalau sebelumnya pernah macet, menunggak, atau masih punya cicilan besar di tempat lain, kita bisa langsung tahu. Dari situ kami menilai apakah nasabah ini layak dipercaya atau tidak.
Informan 2	Betul, kami selalu cek SLIK sebelum memproses pembiayaan. Kalau hasilnya menunjukkan nasabah punya riwayat pembayaran yang buruk, biasanya langsung kami tolak atau tunda dulu. Tapi kalau riwayatnya bagus, itu jadi poin plus.
Informan 3	Kadang ada juga nasabah yang tidak tahu kalau pernah tercatat punya kredit bermasalah. Jadi SLIK ini membantu kami dan juga nasabah untuk sama-sama lebih terbuka. Tapi kalau keterlambatannya ringan dan punya alasan logis, masih bisa kami pertimbangkan, asal ada bukti kesanggupan memperbaiki kedisiplinan pembayarannya.
Peneliti	Adakah batas tertentu untuk penghasilan dalam melakukan pengajuan dan bagaimana cara menghitungnya?
Informan 1	Ada, mbak. Batas penghasilan itu sudah diatur langsung oleh Kementerian PUPR. Untuk rumah tapak, maksimal penghasilan calon nasabah adalah Rp8 juta per bulan,

	sedangkan untuk rumah susun Rp10 juta. Tapi ada juga ketentuan minimalnya, yaitu sekitar Rp3,3 juta, supaya kemampuan bayarnya bisa dianggap cukup. Jadi kalau di bawah itu, biasanya sulit memenuhi cicilan bulanan. Penghasilan yang kami hitung adalah pendapatan bersih, bisa digabung dengan pasangan kalau sudah menikah.
Informan 2	Betul, mbak. Di BTN Syariah, kami biasanya menghitung kemampuan bayar nasabah pakai rumus sederhana: cicilan maksimal itu sepertiga dari total gaji bersih per bulan. Jadi misalnya penghasilannya Rp3,3 juta, maka cicilan maksimalnya sekitar Rp1,1 juta. Kalau gajinya Rp5 juta, berarti maksimal cicilan Rp1,6 jutaan. Tujuannya biar nasabah tetap bisa memenuhi kebutuhan pokok dan nggak terbebani angsuran tiap bulan. Untuk menghitung lebih rinci, kami juga pakai <i>kalkulator angsuran</i> dari sistem internal bank yang menyesuaikan besaran margin, tenor, dan harga rumah yang diajukan. Dari situ bisa kelihatan berapa lama tenor yang ideal sesuai kemampuan bayar nasabah, apakah 10, 15, atau 20 tahun.
Informan 3	Nah, kalau calon nasabahnya dari sektor informal, biasanya memang agak beda, mbak. Karena mereka nggak punya slip gaji tetap, jadi kami minta bukti pendapatan dari mutasi rekening minimal tiga bulan terakhir atau nota-nota penjualan kalau punya usaha. Dari situ kami bisa perkirakan rata-rata penghasilan per bulan. Setelah itu baru dihitung kemampuan bayarnya, tetap pakai acuan satu per tiga dari penghasilan tadi. Misalnya pendapatan bersihnya sekitar Rp3,5 juta, ya maksimal cicilannya sekitar Rp1,1 sampai Rp1,2 juta. Lalu kami bantu simulasikan pakai kalkulator

	angsuran juga, biar nasabah tahu berapa lama jangka waktu yang paling pas dengan kemampuan finansialnya.
Peneliti	Berapa lama waktu proses pengajuan hingga deal nya pembiayaan?
Informan 1	Kalau semua berkasnya udah lengkap, wawancara lancar, dan rumah yang dipilih juga udah siap, prosesnya bisa cepat, mbak — paling sekitar satu bulan-an. Tapi kalau ada data yang kurang, atau masih nunggu hasil dari pusat, bisa agak lama, kadang sampai dua sampai tiga bulan baru akad. Jadi tergantung kesiapan dokumen sama antrean dari nasabah juga, karena pengajuan FLPP ini kan banyak peminatnya.
Informan 2	Prosesnya itu relatif, mbak. Kalau dari sisi bank semua data nasabah dan rumah sudah masuk sistem, biasanya satu bulan udah bisa akad. Tapi kalau ada hal yang perlu diklarifikasi, misalnya hasil survei lapangan atau data SLIK belum keluar, bisa mundur sampai dua atau tiga bulan. Soalnya kami juga harus menyesuaikan jadwal antara pihak developer, notaris, dan dari pusat BTN Syariah-nya sendiri.
Informan 3	Nggak bisa ditentukan pasti, mbak, karena tiap nasabah beda-beda. Ada yang cepat banget karena semua berkas langsung lengkap dan rumahnya ready stock, tapi ada juga yang nunggu lama. Biasanya kalau pengajuan ramai dan masih harus proses verifikasi lapangan atau menunggu berkas dari pengembang, bisa molor sampai tiga bulan baru akad. Tapi kami selalu kasih kabar ke nasabah supaya mereka tahu perkembangan prosesnya.
Peneliti	Adakah alasan umum untuk melakukan penolakan saat nasabah dalam mengajukan KPR?
Informan 1	Biasanya yang paling sering itu karena penghasilan di bawah ketentuan, mbak. Misalnya, gaji bersihnya nggak

	<p>sampai batas minimal yang sudah ditetapkan pemerintah. Ada juga yang datanya kurang valid, misal slip gaji atau keterangan kerja nggak sesuai. Kadang juga kita temukan calon nasabah yang ternyata sudah pernah menerima subsidi rumah dari program lain, nah itu otomatis nggak bisa lagi mengajukan. Jadi bukan ditolak karena mau mempersulit, tapi karena aturannya memang sudah seperti itu dari pemerintah.</p>
Informan 2	<p>Kalau dari sisi teknis, faktor penolakan bisa karena hasil SLIK-nya nggak bersih, artinya calon nasabah punya riwayat tunggakan atau masih ada cicilan besar di tempat lain. Selain itu, dokumen administrasi yang belum lengkap juga sering bikin prosesnya tertunda bahkan ditolak, karena semua berkas harus sesuai standar dari pusat. Ada juga beberapa kasus di mana penghasilannya tidak bisa dibuktikan secara konsisten, terutama untuk sektor informal. Jadi kami harus hati-hati, biar nggak salah ambil keputusan.</p>
Informan 3	<p>Untuk nasabah wiraswasta, penolakan sering karena penghasilan tidak stabil atau tidak bisa dibuktikan dengan data keuangan. Tapi biasanya kami bantu arahkan dulu supaya bisa perbaiki berkas dan ajukan ulang. Kalau wirausaha penolakannya lebih sering karena penghasilan yang nggak stabil, mbak. Jadi misalnya jualan di pasar atau buka usaha kecil, tapi omzetnya naik-turun dan nggak bisa dibuktikan dengan laporan keuangan atau mutasi rekening. Kadang juga karena dagangannya nggak tentu laku setiap hari, jadi dari sisi bank, kami ragu apakah dia bisa membayar cicilan secara konsisten. Tapi kalau niatnya kuat dan ada bukti usaha, biasanya kami bantu arahkan supaya melengkapi data dulu. Tujuannya bukan semata-mata</p>

	menolak, tapi memastikan pembiayaan ini benar-benar aman, baik untuk nasabah maupun pihak bank.
--	---

B. Pihak Nasabah

Nama Informan Nasabah :

1. Kak Rahma
2. Bapak Ragil
3. Ibu Laili
4. Ibu Sriani
5. Bapak Wahyudi

Pekerjaan :

1. Wirausaha
2. Wiraswasta
3. Wiraswasta
4. Wirausaha
5. Wiraswasta

Keterangan	Pertanyaan dan Jawaban
Peneliti	Boleh diceritakan mengenai pekerjaan anda saat ini dan sudah berapa lama?
Informan 1	pekerjaanku ya ini mbak, ini warung sate punyae bapakku wes lama awet tahun 2007 dan ini tak lanjutkan sama calon suamiku mbak.
Informan 2	Kerjaku ndek jual beli mobil, kira-kira sudah berjalan satu setengah tahun deh mbak lak dihitung-hitung.
Informan 3	Kerja saya di koperasi mbak, tapi itu koperasi di bidang produsen peternak unggas, wes berjalan kurang lebih 1 tahun ini.

Informan 4	Kerjaku ini mbak jaga warung kopi sama kadang kalau ada job nyanyi ya saya berangkatti, tapi sekarang agak sepi mbak. Warung kopi ini sudah ada 2 tahun yang lalu.
Informan 5	Untuk kerja saya setiap hari kerja di tempat sendiri Alhamdulillah, kerjanya memproduksi bakso yang sudah saya tekuni selama 3 tahun sama istri saya.
Peneliti	Apakah pernah mengambil pembiayaan atau kredit di tempat lain?
Informan 1	Dulu pernah ambil tapi bayarku trep kok mbak jadi aman kan hahahhaa.
Informan 2	Ndak pernah mbak saya ambil kredit atau pembiayaan lain itu.
Informan 3	Ooooo pernah mbak buka shopeepay later dulu tapi sekarang sudah selesai sudah lunas.
Informan 4	Kalau itu pernah mbak, saya ambil kredit di BRI jangak waktu 2 tahun selesainya bulan oktober ini.
Informan 5	Ehhh ndak pernah mbak, saya ndak pernah ambil kredit.
Peneliti	Bagaimana anda menjaga kewajiban agar tetap lancar dan alasan apa anda mengambil KPR ini di BTN Syariah?
Informan 1	Kalau dari aku sendiri, selalu berusaha bayar cicilan tepat waktu biar nggak ada masalah, mbak. Aku pilih BTN Syariah karena dari dulu pengen banget punya rumah sendiri yang dekat sama orang tua, biar bisa hidup mandiri juga.
Informan 2	Kalau dari saya sih milih BTN karena cicilannya ringan, mbak. Selain itu, saya pengen punya tempat

	tinggal sendiri, soalnya sebelumnya masih bareng sama keluarga.
Informan 3	Dari dulu pengennya punya rumah pribadi, mbak. Makanya waktu tahu ada program KPR BTN Syariah, langsung coba ajukan. Selama ini kan masih tinggal sama keluarga, jadi kalau udah punya rumah sendiri tuh rasanya lebih bebas dan nyaman.
Informan 4	Kalau aku, alasannya sederhana aja, mbak. Pingin punya tempat tinggal sendiri, nggak terus bareng keluarga. Sekarang alhamdulillah dikasih kesempatan lewat KPR BTN Syariah ini, rasanya seneng banget.
Informan 5	Bagi saya, punya rumah sendiri itu udah jadi keinginan lama. Selama ini masih tinggal bareng keluarga, jadi pas ada program KPR BTN Syariah ini langsung saya ambil. Lebih tenang aja rasanya kalau udah punya rumah atas nama sendiri.
Peneliti	Berapa rata-rata penghasilan yang anda peroleh dan apakah ada pekerjaan sampingan lainnya?
Informan 1	Penghasilan bersih saya per bulan sekitar tiga juta tiga ratusan, mbak. Kerjaan sampingan nggak ada, cuma di warung sate aja.
Informan 2	Kalau penghasilan utama sekitar dua juta dua ratus ribu, tapi saya ada kerja sampingan juga, mbak. Kadang bantu jual kayu glondongan sama panen sawah. Jadi total bersihnya sekitar tiga juta tiga ratus ribu sebulan.
Informan 3	Penghasilan saya tiga juta per bulan, suami dua juta. Jadi totalnya lima juta, lumayan buat nambahin cicilan KPR, mbak.

Informan 4	Kalau dari warung kopi sekitar lima juta per bulan, ditambah suami kalau manggung bisa lima ratus ribu sekali tampil. Jadi totalnya lima juta setengah.
Informan 5	Penghasilan saya kurang lebih empat juta per bulan, mbak. Nggak ada sampingan, tapi istri bantu bikin bakso juga.
Peneliti	Berapa rata-rata pengeluaran per-bulannya dan memiliki tanggungan berapa di rumah?
Informan 1	Pengeluaran saya sekitar satu juta delapan ratus ribu per bulan, mbak. Kadang ada tambahan empat ratus ribuan buat kebutuhan lain. Saya tanggung bapak sama kakak.
Informan 2	engeluaran saya sekitar satu juta dua ratus ribu, mbak. Karena masih tinggal sama orang tua, jadi nggak terlalu banyak. Sisa uangnya saya kasih orang tua sama bayar angsuran.
Informan 3	Pengeluaran sekitar dua juta delapan ratus ribu per bulan, mbak. Tanggungan satu anak. Kadang sisihin lima ratus ribu buat dana darurat.
Informan 4	Pengeluaran kira-kira tiga juta sebulan, mbak. Saya tanggung tiga anak, sisanya buat simpanan dan bayar kewajiban.
Informan 5	Pengeluaran saya dua juta per bulan, mbak. Ada juga dana darurat sekitar enam ratus ribuan, sisanya buat bayar cicilan rumah.
Peneliti	Dimana perumahan yang anda ajukan dan jelaskan rincian-rinciannya mengenai informasi perumahan yang anda ambil?
Informan 1	Rumah saya di Puri Buana Asri, Blok Z-3, tipe 30/36 meter, harganya Rp166 juta.

Informan 2	Saya ambil di Morse Regency Dampit Tahap II, Blok B-03, tipe 30/60. Harga jualnya Rp166 juta, uang muka Rp1.660.000, cicilan Rp1.100.000 per bulan, tenor 20 tahun.
Informan 3	Rumah saya di Terusan Omah Perdana, Blok A-10, tipe 30/60. Harga Rp166 juta, uang muka Rp2 juta, cicilan Rp1.666.000, jangka waktu 15 tahun.
Informan 4	Saya ambil rumah di Perum ASN Sukun, Blok A-09, tipe 30/60, harganya Rp166 juta.
Informan 5	Rumah saya di Graha Malang Indah Tahap II, Blok D-02, tipe 30/60, harganya Rp166 juta juga pada umumnya subsidi mbak.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Sunan Angel No. 7, Koc, Ngonggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
 Telepon (0354) 680282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : 1097/In.36/D4/PP.07.01.05/07/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Permohonan Izin Riset / Penelitian

Kediri, 14 Juli 2025

Kepada
 Pimpinan Kantor BTN Syariah Cabang Malang
 di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : EKA SEPTI RIZKYA
 NIM : 21402026
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Analisis Kelayakan Pembiayaan Nasabah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Dalam Penetapan Kelolosan Pengajuan Kredit Pemilihan Rumah (KPR) Bersubsidi Pada BTN Syariah Cabang Malang"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
 Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
 Kepala Bagian Tata Usaha


DR. TIARA EVARINI, SE.
 NIP. 197107021998032002

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



No. : 603/MLG/SUPPRO/2025
Lamp. : -

Malang, 11 September 2025

Kepada Yth.
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamu'alaikum W. Wb.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk dapat menjalankan tugas kita.

Merindaklanjuti surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Nomor 1097/In.36/D4PP/07.01.05/07/2025 tanggal 14 Juli 2025 Perihal Permohonan Izin Riset / Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Eka Septi Rizkya
NIM : 21402025
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan penelitian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Malang pada bulan Agustus 2025.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Wabillahi' tawfiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum W. Wb.**

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk.
KANTOR CABANG SYARIAH MALANG


Mitbach Abdi
DEM Business


Eka Ruthi Pratomo
Operation Head




PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Cabang Syariah Malang
Jl. Jember Agung Sempati 87 Malang

T 0341 - 3212455
E kas_malang@btn.co.id
www.btn.co.id













Lampiran 5 Daftar Konsultasi Pembimbing I




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngroggo Kediri 64127 Telp. (0354)
 689282 Fax. (0354) 686564
 Website: www.iainkediri.ac.id


DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EKA SEPTI RIZKYA
 NIM : 21402026
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PERBAIKAN SYARIAH
 Tahun Akademik : 2025
 Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN NASABAH FACILITAS LIKUIDITAS PEMBIAYAAN PERUMAHAN (FLPP) DALAM PENETAPAN KELOLAAN PENGAJUAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) BERSUBSIDI PADA BTN SYARIAH CABANG MALANG

No	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	19-03-2025	Pengajuan Judul - Lanjut proposal	
2	11-04-2025	Revisi penulisan judul, latar belakang dan teori	
3	09-05-2025	Revisi tabel perbandingan, data nasabah perlu tambahan	
4	23-05-2025	Revisi penelitian terdahulu dan penambahan data	
5	13-06-2025	ACC proposal skripsi	
6	18-07-2025	Revisi proposal skripsi	
7	15-08-2025	Revisi pada pedoman wawancara dan grup yang diwawancarai	
8	29-09-2025	Revisi Bab IV dan Bab V	
9	15-10-2025	Revisi Bab VI dan pembenahan Motto	
10	27-10-2025	ACC skripsi	











Kediri, 20 OKTOBER 2025
 Dosen Pembimbing,

 Dr. Sri Anugrah Anindiana, SE, MA
 NIP. 19771225 200 901 2006

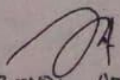
Lampiran 6 Daftar Konsultasi Pembimbing II


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354)
 689282 Fax. (0354) 686564
 Website: www.iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EKA SEPTI RIZKYA
 N I M : 21902026
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PERBANKAN SYARIAH
 Tahun Akademik : 2025
 Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN WALABAH FASILITAS LIKUIDITAS PEMBIAYAAN PERUMAHAN (FLPP) DALAM PENETAPAN KELOLOSIAN PENGAJUAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) BERSUBSIDI PADA BTN SYARIAH CABANG MALANG.

No	Tanggal Konsultasi	Perintah Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	26-03-2025	Pengajuan Proposal Skripsi	
2	16-04-2025	Revisi teori dan penambahan referensi terbaru	
3	19-05-2025	Revisi BAB III	
4	28-05-2025	Revisi dan crosscheck proposal	
5	18-06-2025	ACC proposal skripsi	
6	24-07-2025	Revisi proposal skripsi	
7	21-08-2025	Revisi BAB IV dan pedoman umum	
8	24-09-2025	Revisi BAB V	
9	22-10-2025	Revisi pembahasan dan crosscheck	
10	29-10-2025	ACC skripsi	

Kediri, 29 OKTOBER 2025
 Dosen Pembimbing,

 RENDI ARDIYA, S.Pd, M. Ak.
 NIP. 1952 03 07 2020 12 1015

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Sulun sebagai *Head KPR (MCFU)* BTN Syariah Cabang Malang



Wawancara dengan Bapak Rafy selaku *Consumer Financing Service* BTN Syariah Cabang Malang



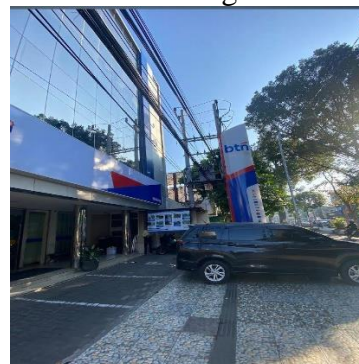
Wawancara dengan Ibu Yulia selaku *Consumer Financing Analyst* BTN Syariah Cabang Malang



Wawancara online dengan nasabah (Wirausaha) BTN Syariah Cabang Malang



Wawancara offline dengan nasabah (Wiraswasta) BTN Syariah Cabang Malang



Potret Kantor BTN Syariah Cabang Malang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Eka Septi Rizkya lahir di Kediri pada tanggal 13 September 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Miseran dan Ibu Puji Astutik. Penulis berdomisili di Desa Kandat, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kandat 1, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kandat, lalu melanjutkan Madrasah Aliyah di MA Negeri 5 Kediri. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri dengan Prodi Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhirnya masa studi penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul: “Analisis Kelayakan Pembiayaan Nasabah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Dalam Penetapan Kelolosan Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi Pada BTN Syariah Cabang Malang Tahun 2022-2024”.